



**SEMINAR PDSKJI
REGIONAL SUMATERA
WILAYAH 3**

In Collaboration with

**Consultation Liaison Psychiatry
Section and Psychotherapy Section**

*Improving Health Quality through
Optimization of Biopsychosocial Approaches*



UNIVERSITAS TRISAKTI

Implementasi Psikoterapi pada Pasien Geriatri dengan Keluhan Somatik

dr. Dyani Pitra Velyani, SpKJ





Laki-laki, 67 tahun, dikonsulkan oleh sejawat neurologi dengan keluhan gangguan keseimbangan, lemah di kedua tungkai, dan cenderung tidak bersemangat dan mudah kesal saat menjalani perawatan di rawat inap (hari ke 7). Pasien masuk perawatan melalui IGD karena jatuh saat bangun dari kursi. Riwayat CVD iskemik berulang, tidak didapatkan adanya stroke iskemik baru dari pemeriksaan CT scan, riwayat imbalance elektrolit saat masuk, saat ini dalam batas normal, HT terkontrol, DM tipe II, GD terkontrol





Outline

- Latar belakang
- Tantangan yang dihadapi oleh lansia dari perspektif psikodinamik
- Psikoterapi pada lanjut usia





Latar belakang

- Peningkatan populasi lansia → more diversity
- keluhan somatik secara signifikan ditemukan lebih banyak pada kelompok lansia dibandingkan kelompok non lansia (63.2% vs. 45.3%)
- Komorbiditas fisik, anxietas dan depresi terjadi 3.7x lipat dibandingkan populasi umum
- Polifarmasi → penurunan fungsi organ, risiko interaksi obat, peningkatan risiko efek samping, kebutuhan penyesuaian dosis



Tantangan yang dihadapi oleh lansia dari perspektif psikodinamik

- **Unresolved Conflicts:** isu-isu terkait identitas, self-worth, dan relasi
- **Mekanisme defensi:** dalam proses menghadapi proses penuaan, penurunan fungsi Kesehatan dan kehilangan kemandirian
- **Kehilangan dan kedukaan:** orang-orang yang berarti → perasaan terhadap kematian dan makna hidup
- **Life Review:** saat merefleksikan kehidupannya → rasa puas atau penyesalan
- **Attachment Issues:** pengalaman *attachment* di masa awal kehidupan yang memengaruhi respons lansia menghadapi perubahan dan kehilangan





Tantangan yang dihadapi oleh lansia dari perspektif psikodinamik (2)

- **Relasi interpersonal:** terutama dengan anggota keluarga → perasaan terisolasi
- **Identity and Aging:** proses penuaan → self-worth dikaitkan dengan kesuksesan dalam karir atau *parenting*
- **Dependency and Autonomy:** konflik internal → menjadi tergantung, membutuhkan/menerima bantuan → *helplessness* atau frustrasi
- **Koping menghadapi perubahan:** masa pensiun, perubahan peran sosial, masalah kesehatan
- **Spiritual and Existential Questions:** pertanyaan terkait tujuan dan makna hidup





Psikoterapi pada lanjut usia

- Bermanfaat pada
 - kondisi lansia yang tidak memungkinkan dengan pemberian psikofarmaka yang menghadapi kondisi hendaya
 - kesulitan interpersonal
 - terbatasnya dukungan sosial
 - gangguan mental yang berulang atau rekurensi tinggi
- Tantangan:
 - anggapan klinisi bahwa lansia mempunyai pandangan negatif terhadap psikoterapi, namun beberapa penelitian menemukan bahwa banyak lansia lebih terbuka pada konseling daripada medikasi
 - Keterbatasan paparan klinisi pada klien lanjut usia
- *confounding factors*: gangguan fungsi kognitif, fungsi sensoris(gangguan penglihatan, pendengaran, fisik lain) dan berkurangnya kecepatan untuk memproses informasi, maka adaptasi prosedur yang spesifik umur perlu dilakukan



Man can change and go on changing as long as he lives (Horney, 1942)

- perubahan dan tantangan psikologis yang dihadapi oleh individu di usia lanjut → dinamika dan tugas perkembangan yang unik
- Keluhan somatik secara signifikan ditemukan lebih banyak pada kelompok lansia dibandingkan kelompok non lansia (63.2% vs. 45.3%)
- Komorbiditas fisik, anxietas dan depresi terjadi 3.7x lipat dibandingkan populasi umum
- Psikoterapi pada lansia memiliki tantangan tersendiri dikarenakan beberapa hal:
 - Paparan lansia yang terbatas terhadap psikoterapi dan Kesehatan mental
 - Banyak terapis yang merasa kurang berpengalaman dalam masalah yang spesifik bagi lansia
 - kompleksitas dengan kondisi fisik dan (mungkin) penurunan fungsi kognitif